



KEMBANGKAN PETERNAKAN BERBASIS HOBI
Pemkot Gagas Pusat Edukasi Satwa



KR-Ardhi Wahdan

Kontes ikan koi di Balaikota Yogya, Sabtu (8/7).

YOGYA (KR) - Keterbatasan lahan dalam pengembangan bidang peternakan harus mampu disiasati dengan program alternatif. Salah satu yang tengah digagas oleh Pemkot Yogya ialah menjadikannya sebagai pusat edukasi satwa.

Menurut Wakil Walikota Yogya, Heroe Poerwadi, dalam arah pembangunan lima tahun ke depan, program berwawasan lingkungan mendapat porsi yang cukup besar. "Ini bisa dimulai dari bidang peternakan yang kini ditangani secara intensif melalui dinas terkait. Kalau mengandalkan produksi ternak cukup sulit karena lahan terbatas. Sehingga perlu ada alternatif," urainya ketika membuka Lomba Fauna Sahabat Kita di Balaikota, Sabtu (8/7).

Dalam ajang tersebut, aneka satwa dilombakan mulai dari ikan koi, berbagai reptil hingga kontes anjing dan kucing. Selain itu, ratusan komunitas pecinta satwa dari berbagai daerah di Indonesia juga berhasil dipertemukan guna saling berbagi pengalaman dalam mengasah peliharaannya.

Fauna Sahabat Kita itu digelar hingga Minggu (9/7).

Heroe menilai, pusat edukasi satwa bisa menjadi peluang tumbuhnya ekonomi kreatif. Pasalnya, satwa tidak hanya persoalan hobi atau gaya hidup semata melainkan ada proses bisnis. Sehingga langkah awal yang perlu dilakukan ialah mewujudkan Yogya sebagai surganya komunitas pecinta satwa.

"Ketika sudah bisa menjadi pusat edukasi satwa, maka berbagai komunitas akan bertemu. Di situ peluang ekonomi kreatif akan tumbuh sehingga mampu menggeliatkan bisnis peternakan di Yogya," harapnya.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya, Sugeng Darmanto, mengaku pihaknya sudah membidik pengembangan bidang peternakan berbasis hobi. Oleh karena itu, ajang yang mempertemukan berbagai komunitas pecinta satwa akan dijadikan agenda tahunan dengan skala yang lebih besar.

Hal lain yang juga tengah dilakukan ialah menggenarkan poliklinik hewan da-

lam memberikan sosialisasi ke masyarakat. Dengan begitu, poliklinik tersebut bisa dijadikan rujukan setiap kali ada persoalan hewan peliharaan.

"Kami ingin menggaungkan sampai tingkat nasional jika Kota Yogya memiliki kepedulian terhadap satwa," tandasnya. (Dhi)-m

- Din. Pertanian
✓ Positif

Sifat	
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/>

Yogyakarta,
Plt. Kep
Sekreta
Tid

Ig. Trihastono,
NIP. 19690723 15

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005